

RANCANG BANGUN WEBSITE SORAKETRIP UNTUK OBJEK WISATA PANTAI SORAKE

Muhammad Rafiq Sitepu ^{(1)*}, Rin Rin Meilani Salim ⁽²⁾, Hita ⁽³⁾
^{(1),(2),(3)} Program Studi S-1 Sistem Informasi, STMIK Mikroskil

Jalan Thamrin No 140 Medan

e-mail : muhammadrafiqsitepu@gmail.com⁽¹⁾, rinrin.meilani@mikroskil.ac.id⁽²⁾,
hita@mikroskil.ac.id⁽³⁾

Abstract

Tourism is increasingly in demand by the community and is increasingly being developed. One of the tourist areas in Indonesia that has the potential to be developed is the Sorake Beach area, precisely located in Teluk Dalam District, South Nias Regency. This area has the potential to be one of the most influential tourist objects for the economy of the surrounding community, namely in terms of income through businesses managed by the surrounding community, such as lodging, transportation, special food and souvenirs. However, tourism publicity and information technology are still an obstacle to tourism in the Sorake Beach area. In general, tourists who know the tourist objects in this area are surfers, so it is still rare for the wider community to know what tourist objects are in this area besides surfing. This happens because there is no media that provides complete information on the travel needs of this specific area. Therefore, to meet these needs, we need a website for the Sorake Beach area. SorakeTrip is one of the websites in which there is information and travel needs specifically for the Sorake Beach area only. The research methodology used is the System Development Life Cycle up to the fifth stage. The website will be built for admin, visitor and customer access rights that have features to manage the provision of information, bookings and payments for tour packages, tour guides, restaurants, transportation, and hotels. Due to the absence of a website that introduces Sorake beach, if this website is implemented it will help increase tourists and the economy of the surrounding community.

Keywords : *Tourism Website, Sorake Beach, SorakeTrip*

Pariwisata kian hari semakin diminati masyarakat dan makin dikembangkan. Salah satu daerah wisata di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah daerah kawasan Pantai Sorake tepatnya yang berada di Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan. Kawasan ini sangat berpotensi sebagai salah satu objek wisata yang sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat sekitar yaitu dalam hal pendapatan melalui bisnis yang dikelola oleh masyarakat sekitar, seperti penginapan, transportasi, makanan khas dan oleh-oleh. Akan tetapi, publisitas pariwisata dan teknologi informasi masih menjadi hambatan bagi pariwisata di kawasan Pantai Sorake ini. Pada umumnya wisatawan yang mengetahui objek wisata yang ada di kawasan ini adalah para peselancar sehingga masih jarang masyarakat luas yang mengetahui apa saja objek wisata yang ada di kawasan ini selain berselancar. Hal itu terjadi dikarenakan belum adanya media yang menyediakan informasi kebutuhan perjalanan wisata yang dikhususkan untuk kawasan ini secara lengkap. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukannya sebuah website untuk kawasan Pantai Sorake. SorakeTrip adalah salah satu website yang di dalamnya terdapat informasi dan kebutuhan perjalanan wisata yang dikhususkan untuk kawasan Pantai Sorake saja. Metodologi penelitian yang digunakan adalah Siklus Hidup Pengembangan Sistem hingga tahap kelima. Website akan dibangun untuk hak akses admin, pengunjung dan pelanggan yang memiliki fitur untuk mengelola penyediaan informasi, pemesanan hingga pembayaran paket wisata, pemandu wisata, restoran, transportasi, dan hotel. Dikarenakan belum adanya website yang mengenalkan pantai Sorake maka jika website ini diimplementasikan akan membantu meningkatkan wisatawan dan perekonomian masyarakat sekitar.

Kata Kunci : *Website Pariwisata, Pantai Sorake, SorakeTrip*

1. PENDAHULUAN

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Teknologi pada era ini semakin pesat sehingga mendorong segala sesuatu pekerjaan manusia yang masih belum efektif dan kurang efisien untuk memanfaatkan hasil dari kemajuan teknologi. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah sistem informasi untuk mendukung fungsi operasi organisasi untuk dapat menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2003). Perkembangan dan pertumbuhan sistem informasi juga memberikan dampak positif dalam sektor pariwisata. Perkembangan sistem informasi di sektor pariwisata ini kemudian memicu banyak pihak untuk menggunakannya sebagai media pemasaran dan informasi agar dapat meningkatkan nilai jual dan efektifitas.

Salah satu daerah wisata di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah daerah kawasan Pantai Sorake tepatnya yang berada di Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan. Pantai Sorake memiliki pantai yang baik untuk berolahraga *surfing* yang telah masuk sebagai salah satu tempat selancar terbaik di dunia dan sudah 7 kali menjadi tempat terselenggaranya kompetisi kejuaraan *Surfing International*. Selain itu, kawasan ini juga memiliki makanan khas dan objek wisata yang bisa menjadi andalan, salah satu makanan khas di kawasan ini yaitu Babae yang terbuat dari kedelai yang di tumbuk hingga halus, dan objek wisata seperti, rumah adat tradisional, lompat batu, seni tradisional dan tari tradisional. Kawasan ini sangat berpotensi sebagai salah satu objek wisata yang sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat sekitar yaitu dalam hal pendapatan melalui bisnis yang dikelola oleh masyarakat sekitar, seperti penginapan, restoran/rumah makan, transportasi, jasa pemandu wisata dan penjualan makanan khas.

Akan tetapi, publisitas pariwisata dan teknologi informasi masih menjadi hambatan bagi perkembangan pariwisata di kawasan Pantai Sorake. Pada umumnya wisatawan yang mengetahui objek wisata yang ada di kawasan ini adalah para peselancar, masih jarang masyarakat luas yang mengetahui apa saja objek wisata yang ada di kawasan ini selain *surfing*. Wisatawan umum masih sulit untuk memperoleh informasi dan kebutuhan perjalanan wisata seperti keberadaan objek wisata, transportasi yang dibutuhkan, restoran dan penginapan. Disamping itu, minimnya media promosi maupun iklan yang membantu dalam mengembangkan bisnis masyarakat sekitar serta memperkenalkan objek wisata yang ada di pantai sorake ini menjadikan berkurangnya pendapatan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, strategi yang dibutuhkan untuk merubah masalah diatas menjadi lebih baik yaitu, dengan mengembangkan sarana media informasi seperti website yang dikhususkan untuk memberitakan keunikan dan keistimawaan kawasan ini kepada masyarakat luas.

SorakeTrip adalah salah satu *website* yang di dalamnya terdapat informasi dan kebutuhan perjalanan wisata yang dikhususkan untuk kawasan Pantai Sorake. Informasi yang disediakan seperti keberadaan objek wisata, transportasi yang dibutuhkan, restoran dan penginapan/hotel yang ada di kawasan Pantai Sorake. Soraketrip juga melayani transaksi pemesanan untuk para calon wisatawan, seperti pemesanan paket wisata, pemandu wisata, restoran, dan penginapan/hotel. Dengan adanya Website SorakeTrip, para calon wisatawan akan lebih terbantu dalam memperoleh semua informasi dan kebutuhan untuk melakukan perjalanan wisata ke kawasan Pantai Sorake, serta membantu masyarakat sekitar dalam mengembangkan bisnis dan mempromosikan berbagai objek wisata yang ada di kawasan tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) hingga tahapan kelima (Kendall, 2010). Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
Pada tahap ini, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu belum adanya media untuk wisatawan memperoleh informasi kawasan Pantai Sorake dan masih minimnya media promosi yang membantu masyarakat sekitar dalam mengembangkan bisnis serta memperkenalkan objek wisata. Penulis yakin adanya peluang untuk

meningkatkan wisatawan Pantai Sorake melalui pemanfaatan website SorakeTrip untuk mencapai tujuan.

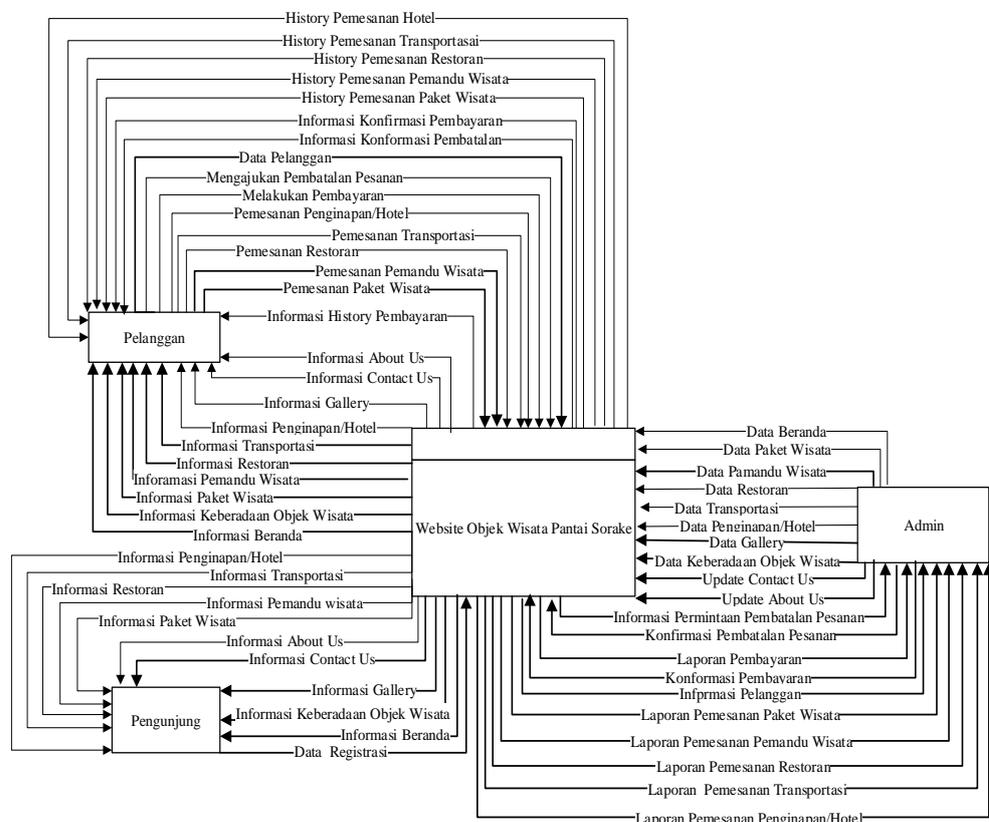
2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulis melakukan observasi terhadap website-website sejenis. Kemudian penulis merumuskan hak akses beserta fitur yang akan dikembangkan:

1. *Admin* dengan hak akses: mengelola beranda, mengelola paket wisata, mengelola pemandu wisata, mengelola restoran dan makanan, mengelola transportasi, mengelola penginapan/hotel, mengelola *gallery*, peng-*input*-an informasi keberadaan objek wisata, melakukan *update contact us*, melakukan *update about us*, konfirmasi pembatalan pesanan, konfirmasi pembayaran, melihat laporan pembayaran, melihat informasi pelanggan, melihat laporan pemesanan paket wisata, laporan pemesanan pemandu wisata, melihat laporan pemesanan restoran, melihat laporan pemesanan transportasi dan melihat laporan pemesanan hotel.
2. Pelanggan dengan hak akses: melihat beranda, melihat informasi keberadaan objek wisata, melihat ragam paket wisata, melihat informasi pemandu wisata, melihat informasi restoran dan makanan, melihat informasi transportasi, melihat penginapan/hotel, melihat galeri, melihat *contact us*, melihat *about us*, melihat *history* pemesanan paket wisata, *history* pemesanan pemandu wisata, melihat *history* pemesanan restoran, melihat *history* pemesanan transportasi, melihat *history* pemesanan hotel, *history* pembayaran, pemesanan paket wisata yang telah disediakan, pemesanan pemandu wisata, pemesanan restoran, pemesanan transportasi dan pemesanan penginapan/hotel, *update* data pelanggan, melakukan pembayaran, mengajukan pembatalan pesanan.
3. Pengunjung dengan hak akses: daftar akun, melihat beranda, melihat informasi keberadaan objek wisata, melihat *gallery*, melihat *contact us*, melihat *about us*, melihat paket wisata, melihat informasi pemandu wisata, melihat informasi restoran dan makan, melihat informasi transportasi dan melihat informasi penginapan/hotel.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Tahap ini digambarkan dengan DFD Sistem Usulan:

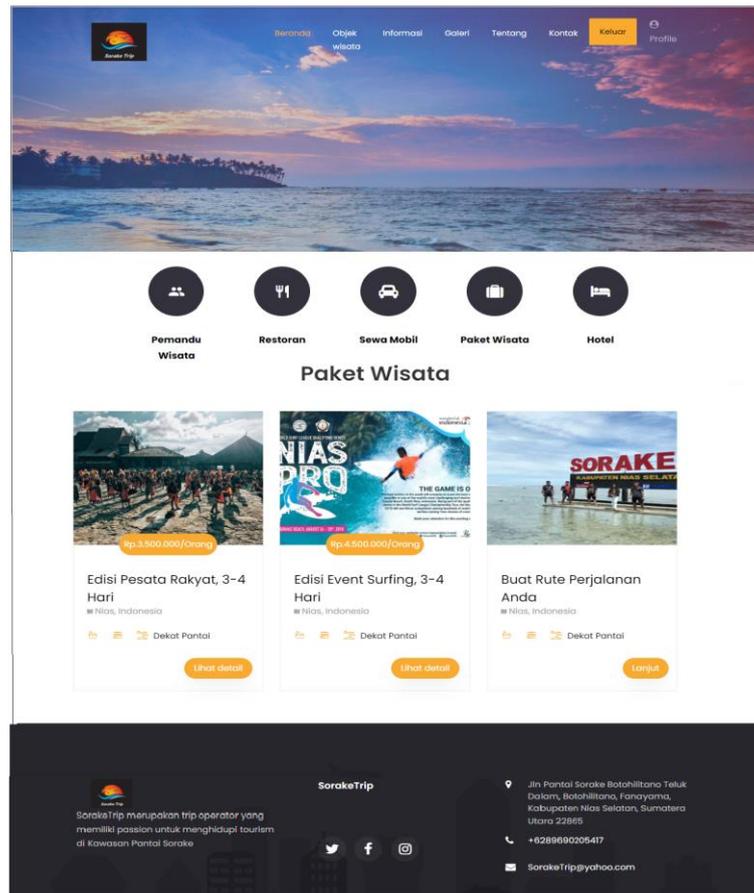


Gambar 1. DFD Konteks Sistem Usulan

4. Merancang sistem yang direkomendasikan
Pada tahap ini, dilakukan perancangan website SorakeTrip sesuai hak akses dan fitur yang telah ditentukan pada tahap kedua menggunakan Adobe XD. Selanjutnya dilakukan normalisasi dan dirancang basis data.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
Pada tahap ini Website SorakeTrip dikembangkan dan didokumentasikan.

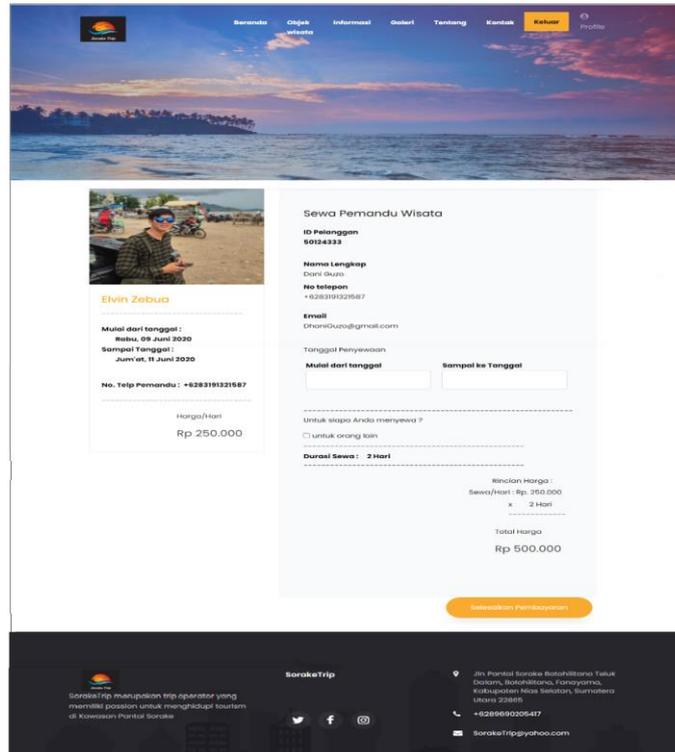
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini beberapa tampilan dari website SorakeTrip:



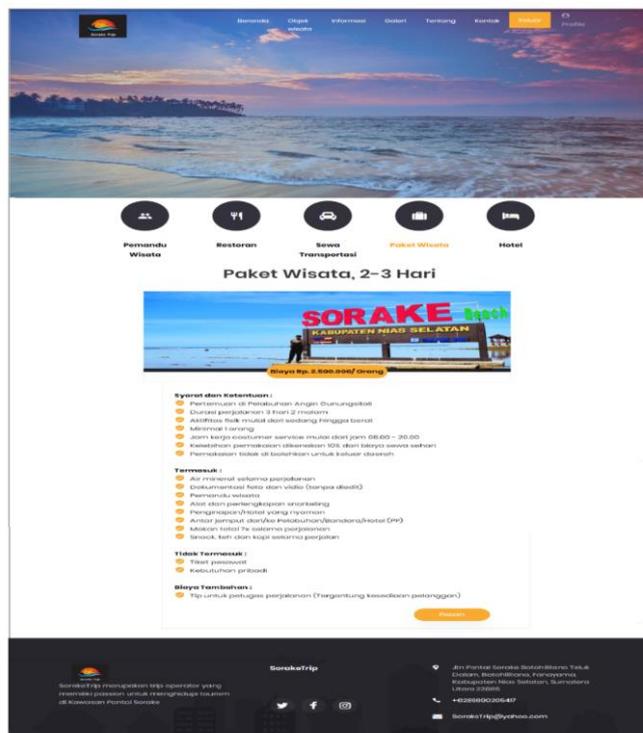
Gambar 2. Tampilan Halaman Beranda

Halaman Beranda merupakan halaman awal ketika pelanggan mengunjungi *website* Sorake Trip. Pada halaman ini terdapat informasi mengenai paket wisata dan terdapat beberapa menu seperti beranda, objek wisata, informasi, galeri, tentang, kontak, keluar dan profil.



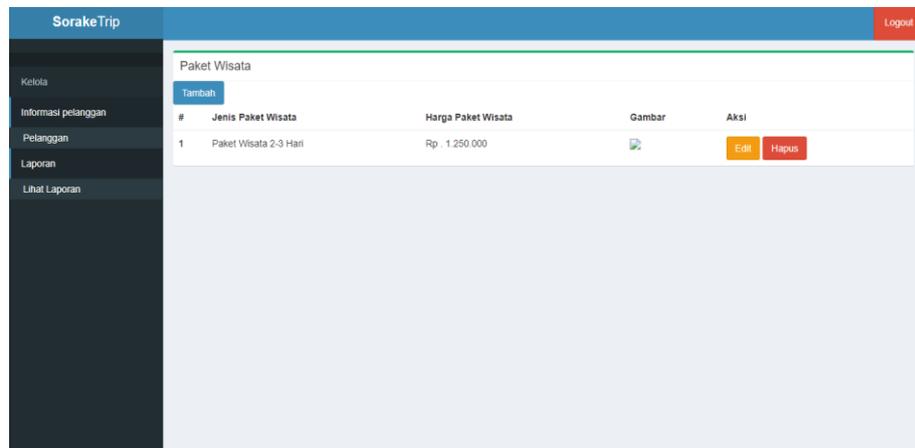
Gambar 3. Tampilan Halaman Sewa Pemandu Wisata

Halaman Sewa Pemandu Wisata menunjukkan form pengisian penyewaan pemandu wisata. Bagi wisatawan yang membutuhkan jasa pemandu wisata dapat melakukan pemesanan seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas.



Gambar 4. Tampilan Halaman Paket Wisata

Halaman Paket Wisata merupakan tampilan dari menu Detail Paket Wisata. Dalam tampilan menu Detail Paket Wisata ini terdapat beberapa syarat dan ketentuan yang perlu diketahui oleh pelanggan yang akan melakukan pemesanan paket wisata.



Gambar 5. Tampilan Halaman Menambah Paket Wisata

Halaman Menambah Paket Wisata dikelola oleh admin untuk mengatur paket wisata yang tersedia di Pantai Sorake.

KESIMPULAN

Website SorakeTrip yang telah dikembangkan jika diimplementasikan dapat memberikan informasi kepada wisatawan mengenai kawasan wisata Pantai Sorake, membantu memperkenalkan bisnis masyarakat sekitar dan membantu calon wisatawan untuk memandu perjalanan maupun melakukan pemesanan paket wisata, transportasi, pemandu wisata, pemesanan hotel dan restoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kendall, K. E., Kendall, J. E., 2010, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Jilid 1 Edisi Kelima, Penerbit Indeks, Jakarta.
- Kendall, K. E., Kendall, J. E., 2010, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Jilid 2 Edisi Kelima, Penerbit Indeks, Jakarta.
- Sutabri, T, 2003, *Analisa Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.